

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keadilan distributive dengan *social loafing* pada karyawan Puskesmas Berbah Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara keadilan distributif dengan *social loafing* pada karyawan Puskesmas Berbah Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini berjumlah 62 karyawan dengan rentang usia 20 – 58 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala keadilan distributif dan skala *social loafing* dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar -0,363 ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat korelasi negatif yang signifikan antara keadilan distributif dengan *social loafing* pada karyawan Puskesmas Berbah Yogyakarta. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,132 variabel keadilan distributif terhadap *social loafing* sebesar 13,2% sedangkan sisanya sebesar 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Keadilan Distributif, *Social Loafing*, Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between distributive justice and social laziness in the employees of the Yogyakarta Berbah Health Center. The hypothesis in this study shows that there is a negative relationship between distributive justice and social laziness in the employees of the Yogyakarta Berbah Health Center. The subjects in this study totaled 62 employees with an age range of 20-58 years. Data collection uses a distributive justice scale and a social loafing scale using a Likert scale. The data analysis technique used is product moment correlation analysis. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient r_{xy} is -0.363 ($p < 0.050$). These results show that there is a significant negative correlation between distributive justice and social laziness in the employees of the Yogyakarta Berbah Health Center. The coefficient of determination (R^2) is 0.132, the variable of distributive justice to social laziness is 13.2%, while the remaining 86.8% is influenced by other variables.

Keywords: Distributive Justice, Social Laziness, Employees